

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Jakarta Selatan dengan tema Kenampakan Alam melalui Audio Visual, serta upaya guru dalam meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik dalam mengembangkan model-model pembelajaran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi yang terletak di Jalan Tebet Timur Dalam II G Rt01/Rw04, Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018-2019 yakni pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

#### **C. Metode dan Disain Tindakan/ Rancangan Siklus**

##### **1. Metode Intervensi Tindakan**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Model proses yang digunakan pada penilaian tindakan kelas ini adalah model proses siklus (putaran spiral)

yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>1</sup> Model ini menggambarkan spiral *action research* yang masing-masing spiral terdiri dari empat langkah. Spiral atau siklus itu berulang terus sampai masalah yang dihadapi terpecahkan.

Sejalan dengan teori sebelumnya, Kusumah dan Dwitagama mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>2</sup> Hal ini mengartikan bahwa dalam melakukan tindakan di dalam kelas guru harus mampu merencanakan, melakukan setelah itu merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran yang ingin dicapai.

## **2. Disain Intervensi Tindakan**

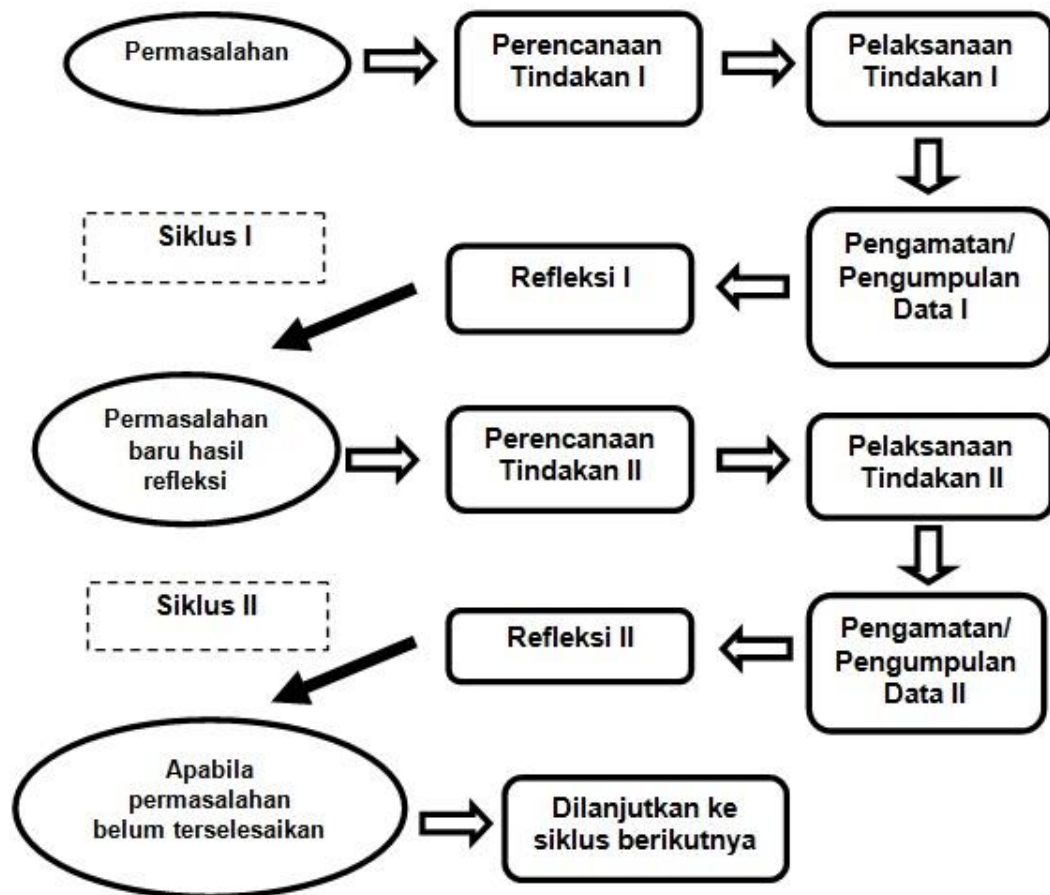
Model disain intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Stephen

---

<sup>1</sup>Tim Peneliti Matematika, *Pedoman Teknis Pelaksanaan Classroom Action Resech* (Jakarta: Pelangi Pendidikan Depdiknas vol. 4 No.2, tahun 2001), h. 15.

<sup>2</sup>Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan kelas* (Jakarta: Indeks, 2009), h. 9.

kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto. Penerapan siklus dilakukan dengan tahap tertentu, seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Model Siklus Kemmis dan Taggart<sup>3</sup>**

#### **D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Tebet Timur 17 Pagi tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa, dengan

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 74.

jumlah 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Partisipan yang membantu peneliti adalah guru kelas IV sebagai *observer* yang akan berkolaborasi melakukan pengamatan dan penelitian.

### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksana tindakan, dan penyusun laporan. Sebelum kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran IPS di kelas kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi.

Posisi peneliti dalam tindakan kelas adalah sebagai guru. Tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat peran serta aktif peneliti sebagai pelaksana tindakan. Peneliti mengajar langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan aktif ini peneliti berusaha melihat, mencari dan mempelajari perilaku siswa sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

### **F. Tahapan Intervensi Tindakan**

#### **1. Perencanaan**

Merencanakan pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran melalui media audio visual, mempersiapkan

instrumen penelitian, menyiapkan instrument data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa, menentukan tanggal pelaksanaan, melakukan simulasi pelaksanaan tindakan serta mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung.

## **2. Tindakan**

Pada tahap ini adalah pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Peneliti mengajar berdasarkan hasil kesepakatan bersama sesuai dengan skenario rencana tindakan. Melakukan tanya jawab dengan siswa, membimbing siswa merumuskan masalah atau soal, memberi tugas kepada siswa untuk membuat soal sendiri dan dikerjakan baik secara individu atau secara bersama dalam kelompok, atau dibuat sendiri namun dijawab oleh teman sebangkunya, maupun dikerjakan dalam kelompok dan di jawab oleh kelompok lain.

Siswa nantinya akan diberikan kesempatan mempresentasikan soal buatannya di depan siswa lain. Setelah itu, siswa mengerjakan soal tes yang diberikan secara individu. Dalam penerapan tindakan ini peneliti mengikuti petunjuk yang telah disusun sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pokok bahasan kenampakan alam melalui audio visual dengan menerapkan metode *cooperative Learning*.

### **3. Pengamatan**

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti akan mengamati setiap perubahan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diharapkan peneliti memperoleh informasi mengenai adanya kesesuaian antara pembelajaran dengan pelaksanaannya. Selain dari itu untuk mengukur pemahaman siswa dalam pelajaran IPS berupa tugas mandiri (tes formatif) dan Lembar Kerja Peserta didik (LKS).

### **4. Refleksi**

Refleksi akan dilakukan oleh peneliti dan observer berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil pengamatannya. Peneliti akan memberikan kesempatan kepada observer untuk memberikan saran terhadap kekurangan atau permasalahan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dalam merancang kegiatan pada siklus berikutnya.

## **G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diterapkan**

Indikator keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tebet Timur 17 Pagi Kecamatan Tebet Jakarta Selatan melalui media audio visual yaitu tindakan dianggap berhasil apabila:

1. Pada akhir siklus 80% jumlah keseluruhan siswa sejumlah 20 siswa memperoleh hasil belajar sebesar 70 pada pelajaran IPS khususnya materi kenampakan Alam.
2. Meningkatnya aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui media audio visual di setiap siklusnya dengan rata-rata minimal 80%. Hal ini ditunjukkan dengan suasana pembelajaran yang kondusif, tidak membosankan serta tumbuhnya percaya diri siswa dalam menjawab maupun mengajukan pertanyaan.

#### **H. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data Penelitian**

Data diambil dari data pemantauan tindakan (*action*) dan data hasil pemahaman siswa. Data pemantauan tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan dalam pembelajaran melalui media audio visual serta hasil perolehan nilai peserta didik melalui tes sumatif / post test.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data pemantau tindakan dan data hasil penelitian. Data pemantau tindakan adalah data pengamatan pembelajaran IPS melalui media audio visual dengan melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sumber data hasil

penelitian yaitu hasil perolehan nilai peserta didik dalam menyelesaikan tes formatif/post test.

## **I. Instrumen - Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan**

### **1. Instrumen Hasil Belajar IPS**

#### **a. Defenisi Konseptual**

Hasil belajar IPS merupakan suatu perubahan yang dicapai oleh siswa melalui aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor berdasarkan pemahaman materi tentang kenampakan alam serta memungkinkan siswa dapat memahami sesuatu yang ada pada lingkungannya.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar IPS adalah penilaian yang diperoleh masing-masing subyek penelitian melalui pedoman penilaian yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa melalui post test yang mencakup ranah kognitif yaitu: ingatan (c1), pemahaman (c2), penerapan (c3), analisis (c4), sintesis (c5), dan evaluasi (c6).

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar**

Untuk dapat memperoleh data tentang hasil belajar siswa, maka akan digunakan tes yang terdiri dari 20 butir soal tentang kenampakan alam yang akan diberikan kepada siswa setelah pembelajaran.



Instrumen yang digunakan untuk mendapat data mengenai hasil belajar IPS siswa kelas IV melalui media audio visual adalah pedoman penilaian dengan kisi-kisi sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS**

**Standar Kompetensi :**

2. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Mendesripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan	Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam	1	4	6	8			4 soal
	Menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/kota provinsi tempat tinggalnya	2	15	9			10	6 soal
		16			17			

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
keragaman sosial budaya.	Menjelaskan keanekaragaman sosial dan budaya di daerahnya	3	14				11	3 soal
	Menunjukkan tempat suku bangsa dan budaya yang ada di daerahnya	12	5	7		13		7 soal
		18	19	20				
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

## 2. Instrumen Media Audio Visual

### a. Definisi Konseptual

Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

### b. Definisi Operasional

Media Audio Visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar

untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa adalah kemampuan guru dan aktivitas tindakan yang nampak pada siswa dalam menerapkan penggunaan media audio visual.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi instrumen Pemantau Aktivitas Tindakan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPS tentang Kenampakan Alam Melalui Media Audio Visual**

No.	Tahapan	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			Guru	Siswa	
1.	Persiapan	- Merumuskan Tujuan	1	1	2
		- Menyiapkan materi penunjang	2	2	2
2.	Penyajian	- Pembawaan materi yang dipahami	3	3	2
3.	Penerapan	- Pengkondisian siswa kondusif	4	4	2
		- Penekanan materi	5	5	2

No.	Tahapan	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			Guru	Siswa	
4.	Kelanjutan	- Penguasaan seluruh materi	6	6	2
		- Pemberian hasil yang dicapai	7	7	2
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>7</b>	<b>14</b>

#### J. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menjangkau data pemantau tindakan, sebagai berikut:

1. Observasi, untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Lembar observasi yang diisi observer/kolaborator dan dilakukan secara langsung dalam menjawab pertanyaan yang telah tersedia pada lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati perilaku guru, aktivitas siswa, dan interaksi antara guru dan siswa, yang menggambarkan bagaimana siswa belajar yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran IPS melalui media audio visual.
2. Wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan kolaborator tentang pembelajaran IPS melalui audio visual.
3. Dokumentasi, berupa foto selama kegiatan berlangsung.

4. Diskusi, dengan menggunakan lembar hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa.
5. Catatan lapangan, yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan berlangsung baik berupa kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditambah maupun hasil dari tindakan pembelajaran. Catatan lapangan dibuat sebagai refleksi untuk menerangkan hal-hal yang terjadi dan sebagai bahan acuan untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

## **K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

### **1. Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah dilakukan perhitungan persentase kemampuan siswa dalam menjawab tes tertulis/post test untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudahnya. Analisis data dalam penelitian ini melalui: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisi. Untuk menghitung hasil peningkatan belajar IPS menggunakan patokan “jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum dikali 100”

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jika dalam siklus pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan kedua, dan seterusnya sampai tampak benar bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang ditargetkan oleh peneliti dan berdasarkan hasil intervensi tindakan yang diharapkan.

## **2. Interpretasi Hasil Analisis**

Setelah data dianalisis, maka peneliti dan kolaborator melakukan interpretasi hasil analisis. Untuk data kuantitatif berupa angka-angka hasil tes pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal post test disajikan dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan hasil analisis. Analisis data kuantitatif akan membandingkan data kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal post test dalam setiap pertemuan disetiap siklus penelitian. Lalu peneliti menentukan rata-rata kelas dari pencapaian data setiap siklus dari tindakan yang diberikan. Peneliti dan observer membandingkan rata-rata kelas dari pencapaian pemahaman siswa pada akhir siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya.